

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera.¹

Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu hal yang utama dalam pembangunan ekonomi nasional. karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas standar ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat dan memperlancar perubahan struktural, yakni meningkatnya perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional.²

Belakangan ini covid-19 menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh covid-19 yang berdampak pada Perekonomian Indonesia. Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata.³

Berdasarkan kondisi ekonomi Desa Kebarepan sebelum masa pandemi mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi, Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan

¹ Siti Susana, "Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi Program Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, (2012), 1.

² Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, (2013), 47.

³ Silpa Hanotubun, "Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Of Education Phycolog And Coselling*, Universitas Kristen Satya Wacana, Vol. 2, No. 1, (2020), 148.

tenaga kerja. Akan tetapi dengan adanya wabah covid-19 memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap sektor ekonomi.⁴ Oleh sebab itu, para pelaku Home Industry harus bangkit dan meningkatkan kembali kegiatan usahanya agar pendapatan dan omzet bisa meningkat lagi.

Dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 5 tahun 1984 tentang perindustrian, menjelaskan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku atau barang setengah jadi. Dilihat dari segi tenaga kerja yang dimiliki, yang dapat dikatakan Home Industry hanya terdiri dari 5 orang pekerja. Home Industry memiliki modal yang terbatas biasanya tenaga kerjanya itu pemilik atau anggota keluarga dan tetangga sekitar saja.⁵

Adanya pembangunan industri ini merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan masyarakat setempat sangat dipengaruhi oleh bagaimana perkembangan industri di sekitar masyarakat tersebut tinggal. Adanya penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar, maka industri dapat memajukan perekonomian masyarakat dan dapat memberikan kesejahteraan pada masyarakat sekitar yang tidak memiliki pekerjaan.⁶

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan dan kesejahteraan dalam suatu daerah. Produk-produk industrial selalu memiliki dasar tukar (*term of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar dibanding produk-produk sektor lain.⁷

Home Industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedang industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya,

⁴ Istiatin, "Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Desa Telukan Sukoharjo", *Jurnal Budimas*, Vol. 3, No. 1, (2021), 130.

⁵ Riski Ananda, "Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau*, Vol. 3, No. 2, (2016), 10.

⁶ Ifan Indra Khalbi, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Home Industry Kripik Tempe Terhadap Kesejahteraan Pengerajin Kripik Tempe Sanan", *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang, (2016), 3.

⁷ Indriyanti Nurindah Salju, "Pengaruh Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 1, No. 1, (2011), 46.

home industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan “*Home Industry*”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. ikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.⁸

Peran *Home Industry* merupakan bentuk kegiatan dalam usaha dan sebagai bentuk ekonomi rakyat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, serta termasuk salah satu unsur penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dari segi tenaga kerja, dalam industri ini dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan yang secara umum tidak mengharuskan untuk berpendidikan tinggi tetapi memerlukan kecermatan, keterampilan, ketelitian, ketekunan dan faktor penunjang lainnya.⁹

Berdasarkan kriteria keunikan produk, strategi produk menjadi prioritas utama dalam pemilihan strategi pengembangan pemasaran produk. Untuk menciptakan produk yang unik, industri rumah tangga harus menciptakan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan produk sehingga menjadikan berbeda dengan produk yang sudah ada di pasaran.¹⁰

Berkembang pesatnya industri ini menjadikan budaya masyarakat semakin berkembang dan semakin bersaing dengan beberapa pengrajin sandal diluar sana. Sandal merupakan salah satu benda yang selalu di pakai dalam sehari hari. Oleh sebab itu salah satu inovasi Home Industry yaitu adanya ekonomi kreatif dimana inovasi sangatlah dibutuhkan agar dapat bersaing dengan pemain yang lainnya.¹¹

Adanya *Home Industry* laju pertumbuhan ekonomi masyarakat diharapkan dapat menuju sasaran yang akan dicapai yaitu dalam rangka mensejahterakan ekonomi masyarakat. Pembangunan Home Industry

⁸ Gita Rosalita, “Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industry Keripik Pisang”, *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 1, (2016), 339.

⁹ Achmad Fawaid, “Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 1, (2020), 113.

¹⁰ Dwi Lestari, “Strategi Pengembangan Pemasaran Industri Rumah Tangga Raflesia Di Desa Sumber Agung Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”, *Jurnal AGRISEP*, Vol. 15, No. 2, (2015), 155.

¹¹ Siti Khoiriyah, “Peran Home Industry House Of Lawe Dalam Memberdayakan Perempuan” *Skripsi* Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016), 2.

dilakukan agar perekonomian dapat bertahan dengan baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹²

Manfaat *Home Industry* adalah sebagai terpenuhinya kebutuhan masyarakat, terciptanya lapangan kerja baru, semakin banyak jumlah industri yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap, dapat meningkatkan pendapatan perkapita, ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor industri.¹³

Adapun untuk mengatasi masalah ekonomi yaitu dengan cara bekerja. Karena dalam Alquran telah memberi penekanan yang lebih terhadap tenaga manusia. Ini dapat dilihat dari petikan surat An-Najm :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (An-Najm: 39).

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan senantiasa berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satu usaha untuk memperolehnya adalah dengan bekerja. Bentuk dari bekerja adalah berdagang atau bisnis, suatu kegiatan penting dalam bidang muamalah yang paling banyak dilakukan oleh manusia saat ini adalah kegiatan bisnis.¹⁴

Secara umum, prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut: Prinsip Tauhid, Islam melandaskan kegiatan ekonomi sebagai suatu usaha untuk bekal ibadah kepada Allah SWT, sehingga tujuan usaha bukan semata-mata mencari keuntungan atau kepuasan materi dan kepentingan pribadi melainkan mencari keridhaan Allah SWT. Prinsip Keadilan, Keadilan adalah suatu prinsip yang sangat penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-

¹² Fahmi Riyansyah, “Pemberdayaan Home Industry dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 3, No. 2, (2018), 91.

¹³ Fahmi Riyansyah, “Pemberdayaan Home Industry dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 94.

¹⁴ <https://www.merdeka.com/quran/an-najm/ayat-39>, di akses pada tanggal 9 Mei 2021 01:59:21 GMT.

Qur'an dan Sunah Nabi tetapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam. Prinsip Al-Maslahah, kemaslahatan adalah tujuan pembentukan Hukum Islam yaitu mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat dengan cara mengambil manfaat dan menolak kemadharatan.¹⁵

Adapun prinsip-prinsip Ekonomi Syariah pada *home industry* yakni maqashid syariah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindari keburukan. Serta melaksanakan kewajiban keagamaan dan menjalankan ketentuan keagamaan untuk melaksanakan kewajiban terhadap Allah. Secara umum praktik maqashid syariah diantaranya yaitu: menjaga agama, menjaga akal, menjaga keturunan, menjaga jiwa dan menjaga harta.¹⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Peran *Home Industry* Sandal HM Di Desa Kebarepan Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Di Masa Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal Atau Ekonomi Kreatif, dengan topik kajian Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk Lokal.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan normatif sosiologis bahwa seorang peneliti kualitatif yang menerapkan sudut pandang ini berusaha menginterpretasikan kejadian dan peristiwa sosial sesuai dari sudut pandang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara langsung melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif

¹⁵ Muhammad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'ah*, Vol. 20 No. 2, (2018), 147.

¹⁶ Arivatur Ni'mati Rahmatika, "Praktik Maqasid Syariah Dalam Bisnis", *Jurnal Ekonomi Islalm*, Vol. 19 No. 2, (2019), 82.

bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif.

Dalam penelitian ini penulis akan menafsirkan “Peran Home Industry Sandal Di Desa Kebarepan Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Di Masa Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.” langsung kepada pengrajin sandal tersebut, dengan cara melakukan observasi kepada pengrajin dan yang terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka sehingga penulis mendapatkan informasi yang lengkap dan asli mengenai isu yang akan di teliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kendala dalam meningkatkan peran *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon dan dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar apakah dengan adanya sektor Home Industry mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di masa sekitar atau sebaliknya

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang di bahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan rumusan masalah ini hanya pada peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan di bahas yaitu:

- a. Bagaimana peran *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa covid-19?
- b. Apa kendala dan upaya *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid-19?

- c. Bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap peran *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa covid-19.
2. Untuk mengetahui Apa kendala dan upaya *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid-19.
3. Untuk mengetahui pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap peran *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis sekaligus sebagai tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Mengembangkan pemikiran terkait Peran *Home Industry* dalam Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat Lokal yang ada di Desa Kebarepan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu pengembangan untuk mensejahterakan ekonomi lokal di desa terkait.

- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk menstabilkan ekonomi dan memutus adanya kelonjakan pengangguran.
- c. Dapat menghasilkan sebuah penelitian yang memberikan kontribusi positif bagi dunia bisnis maupun keilmuan yang ada di jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Kerangka Berfikir

Penelitian akan senantiasa bermula dari rasa keingintahuan untuk menemukan sebuah jawaban terhadap suatu permasalahan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang objek yang diteliti. Dalam dunia ilmu pengetahuan pentingnya nilai suatu kebenaran ilmiah sangat dijunjung tinggi karena menjadi fondasi utama bagi dunia keilmuan.¹⁷

Menurut Edy Eka Putra didalam jurnalnya (2020). *Home Industry* merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dikerjakan dirumah. Dalam pengertian ini termasuk juga kegiatan kerajinan tangan. Sehingga Home Industry dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memproduksi dimana di dalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang.¹⁸

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya membangun kekuatan bersama dengan memdorong, dan membangkitkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai tingkat kemakmuran yang maksimal, sehingga terwujud kehidupan masyarakat yang adil dan makmur yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa tergantung pada pihak lain.¹⁹

¹⁷ Jonaedi Efendi, "Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris", (Depok: Prendamedia Group, 2018), 3-4.

¹⁸ Edy Eka Putra, "Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat", 12.

¹⁹ Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat", (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 41.

Tingkat kesejahteraan ekonomi para pengrajin di Desa Kebarepan berangsur meningkat dan membaik, bahwa dengan berdirinya sejumlah Home Industry sandal membuat daerah ini menjadi lebih terbuka terhadap datangnya orang dari luar kota manapun.²⁰ Home Industry sandal HM di Desa Kebarepan memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat karena dapat menciptakan peluang kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar. Rat-rata yang menjadi tenaga kerja adalah masyarakat Desa Kebarepan sendiri. Dari Home Industry sandal HM, masyarakat pengrajin memperoleh peluang untuk bekerja sehingga mereka memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pemilik Home Industry biasanya merekrut tetangga yang berada disekitar Home Industry itu berdiri, walaupun ada juga sebagian dari sanak saudaranya yang berasal dari daerah luar.²¹ Untuk mempertahankan kelangsungan sumber daya manusia itu sendiri pemilik Home Industry memberikan fasilitas-fasilitas kepada tenaga kerja, mengajak rekreasi kepada tenaga kerja, dan ditambah lagi dengan memberikan THR.

Strategi keberhasilan usaha dalam memberdayakan masyarakat yang dilakukan oleh pemilik Home Industry sandal ialah dengan pelatihan, pendampingan dan motivasi yang dijalankan dengan tujuan membantu masyarakat dan karyawan khususnya untuk meningkatkan potensi untuk berkembag, membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.²²

Di Indonesia, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak. Tak hanya sektor kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis. Ada

²⁰ Lia Lusiana, "Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industry Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 1, No. 1, (2015), 5.

²¹ Riski Ananda, "Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau*, 13.

²² Sarah Fauziah Audin, "Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat", *Jurnal Agribisnis Terpadu*, Vol. 1, No. 1, (2019), 125.

dua implikasi krisis pada sektor ketenagakerjaan. Pertama, peningkatan jumlah pengangguran. Kedua, perubahan lanskap pasar menurun.²³

Berdasarkan kondisi di atas, perlu ada upaya yang dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM untuk bangkit dan meningkatkan kembali kegiatan usahanya agar produktivitas dan pendapatan secara perlahan-lahan akan meningkat lagi. Selain itu, diperlukan upaya untuk memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan berbagai peluang usaha seperti Home Industry melalui ekonomi kreatif untuk mendukung dan memperkuat ketahanan ekonomi di era *New Normal* di masa Pandemi Covid-19.

Di masa covid-19 terus berlanjut, memaksa industri-industri di seluruh dunia harus bisa mengubah strategi *marketing* mereka agar bisa bertahan di masa pandemi ini. Strategi *marketing* di era *New Normal* memiliki perbedaan yang mendasar dengan strategi *marketing* sebelum masa covid-19. Perbedaannya terletak pada bagaimana cara berinteraksi antara penjual dan pembeli. Bila di masa sebelum covid-19 setiap bisnis bisa lebih mudah melakukan kegiatan *marketing* baik *offline* seperti hadir di lokasi yang ramai.²⁴

Terkait pengertian ekonomi syariah yaitu sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa.

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah mengartikan ekonomi syariah sebagai suatu atau kegiatan yang dilakukan orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.²⁵

²³ Jawahir Gustav Rizal, "Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak Pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia", (Kompas 11 Agustus 2020).

²⁴ Istiatin, "Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo", *Jurnal Budimas*, Vol. 3, No. 1, (2021), 153.

²⁵ Muhammad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'ah*, 147.

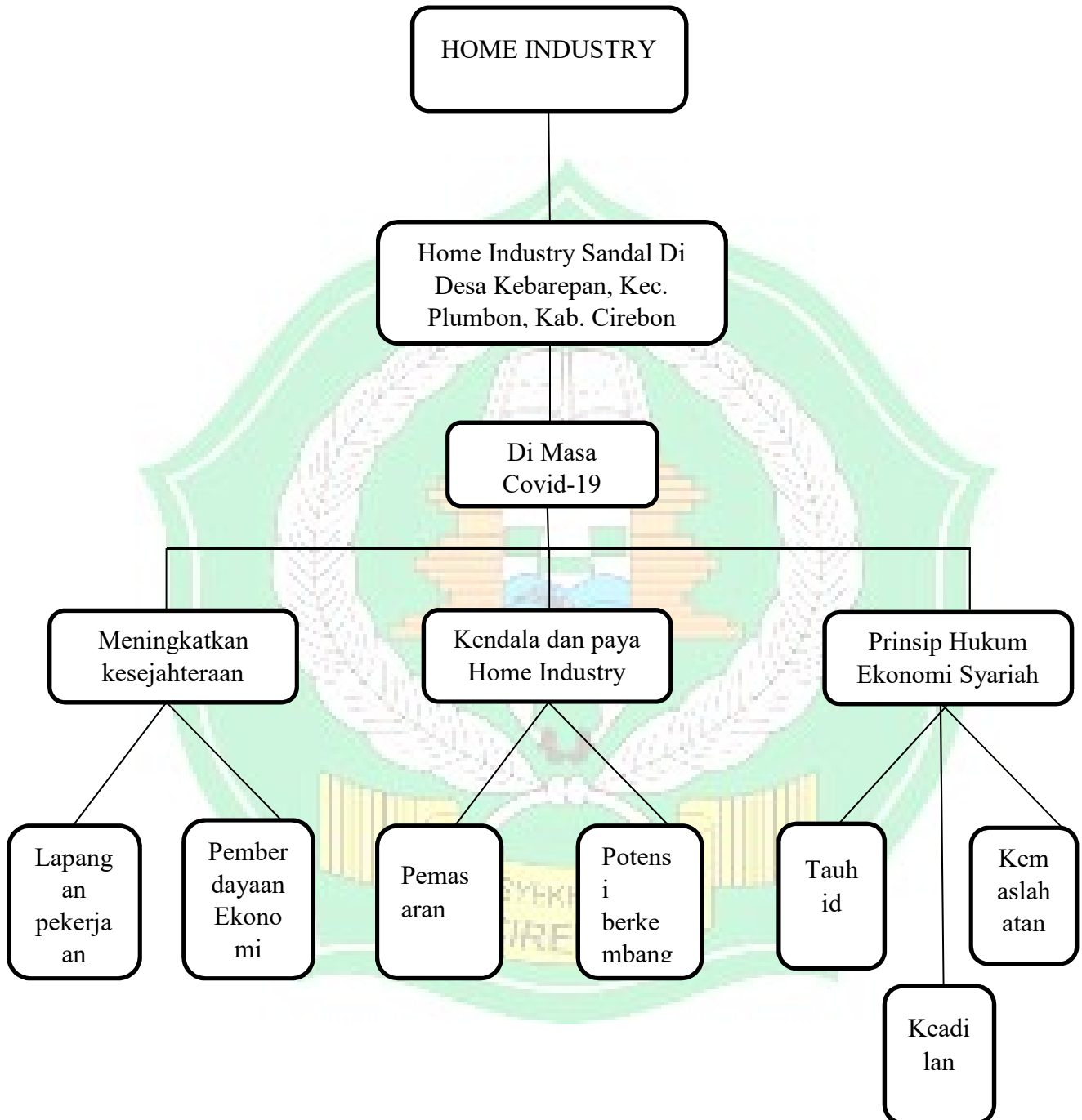
Adapun prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah diantaranya sebagai berikut: *Prinsip Tauhid* (Keesaan Tuhan), prinsip tauhid dalam ekonomi Islam sangat esensial sebab prinsip ini mengajarkan kepada manusia agar dalam hubungan kemanusiaan sama pentingnya dengan hubungan dengan Allah SWT. Dalam arti manusia dalam melakukan aktifitas ekonominya didasarkan pada keadilan sosial yang bersumber pada Al-Qur'an. *Prinsip Keadilan*, prinsip keadilan mencakup seluruh aspek kehidupan, Sebagaimana Allah SWT memerintahkan untuk berbuat adil diantara sesama manusia. *Prinsip Al-Maslahah*, kemaslahatan adalah tujuan pembentukan Hukum Islam yaitu mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat.²⁶

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



²⁶ Muhammad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'ah*, 149.

Tabel 1.1
Kerangka Berfikir



F. Literatur Review

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif hukum ekonomi syariah telah banyak dilakukan di kalangan sarjana, secara umum studi mereka menempatkan kawasan Home Industry sebagai kesejahteraan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dalam bentuk jurnal oleh Riski Ananda dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau (2016) dengan judul “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui Bagaimana kegiatan *Home Industry* keripik ini mampu bertahan dan apa saja cara yang dilakukan oleh *Home Industry* ini untuk meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik *Home Industry* sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluarannya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.²⁷
- Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui peningkatan daya saing terhadap *Home Industry*. Akan tetapi permasalahan yang akan diteliti berbeda permasalahan yang diteliti oleh penguji terdahulu adalah Bagaimana kegiatan *Home Industry* keripik ini mampu

²⁷ Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau*.

bertahan. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa covid-19.

2. Peneliti dalam bentuk jurnal oleh Lia Lusiana dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (2015) dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha *Home Industry* Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi pengrajin sepatu Dusun Genengan melalui peningkatan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi pengrajin sepatu Dusun Genengan melalui peningkatan pendapatannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Home Industry* sepatu di Dusun Genengan membawa dampak positif untuk masyarakat Dusun Genengan tentunya yang menjadi pengrajin dan para pengusaha *Home Industry* tersebut setelah bekerja menjadi pengrajin sepatu di *Home Industry* sepatu Dusun Genengan, pengrajin mendapatkan pendapatan yang diperoleh setiap minggunya bahkan ada yang menerima pendapatan setiap bulan sehingga mereka merasa mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mereka menganggap bahwa mereka mampu untuk sejahtera dalam terutama dilihat dari segi perekonomian.²⁸

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui kesejahteraan ekonomi terhadap *Home Industry*. Akan tetapi permasalahan yang akan diteliti berbeda permasalahan yang diteliti oleh penguji terdahulu adalah kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari pendapatan pada *Home Industry* sepatu. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas tingkat kesejahteraan ekonomi pada masyarakat di masa covid-19 pada *Home Industry* HM Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

²⁸ Lia Lusiana, “Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha *Home Industry* Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto”, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.

3. Penelitian dalam bentuk jurnal oleh Saifuddin Zuhri Fakultas Manajemen dan Akuntansi Universitas Darul Ulum Lamongan 2013 dengan judul “Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home Industry* Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mengembangkan usaha kecil *Home Industry* sangkar ayam dalam rangka pengentasan kemiskinan di desa Kebomlati kabupaten Tuban. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Hasil penelitian ini memproduksi sangkar ayam lebih banyak dan khusus untuk di pasarkan ke daerah yang belum pernah di masuki. Dan Lebih di maksimalkan jumlah produksi sangkar saat kemarau yang terjadi pelonjakan permintaan. Memperhalus rautan bambu pada sangkar sehingga hasilnya lebih menarik. Memaksimalkan pemasaran, mempertahankan kepercayaan pelanggan dengan mempertahankan karakteristik dan kualitas produk.²⁹
Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mengembangkan dan mensejahterakan masyarakat pada usaha kecil atau *Home Industry*. Akan tetapi permasalahan yang akan diteliti berbeda permasalahan yang diteliti oleh penguji terdahulu adalah mengembangkan produksi sangkar ayam lebih banyak dan khusus untuk di pasarkan ke daerah yang belum pernah di masuki. Sedangkan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah pemberdayaan ekonomi pada *Home Industry* sandal HM Desa Kebarepan di masa covid-19.
4. Skripsi Siti Suasana (2012) dengan judul “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”.

²⁹ Saifuddin Zuhri, “Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home Industry* Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan” , *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada *Home Industry* di desa Mengkirau, peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut. Penelitian ini berjenis lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik angket, wawancara dan observasi. Hasil penelitian diketahui bahwa bahwa Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *Home Industry* di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas.³⁰

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui peran *Home Industry* dalam meningkatkan masyarakat sekitar. Akan tetapi permasalahan yang akan diteliti berbeda permasalahan yang diteliti oleh penguji terdahulu adalah mengetahui bagaimana proses produksi pada *Home Industry* di Desa Mengkirau. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kenda dan upaya di masa covid-19.

5. Skripsi Edi Eka Putra (2020) dengan judul “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada *Home Industry* Abon Ikan Gabus). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari *Home Industry* abon ikan gabus dalam meningkatkan perekonomian di desa desaloka kecamatan seteluk kabupaten sumabawa barat. Penelitian ini berjenis diskriptif kualitatif yang berdasar proses pengambilan data, meneliti, mengkaji, dan melakukan observasi langsung ke lokasi tempat penelitian. Hasil penelitian diketahui bahwa Peranan *Home Industri* Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa

³⁰ Siti Susana, “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Desaloka belum berjalan dengan baik karena adanya permasalahan pemasaran, kekurangan modal dan di tambah dampak akibat dari Pandemi Covid-19 Tahun 2020.³¹

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mendeskripsikan peran terhadap *Home Industry* dalam meningkatkan perekonomian. Akan tetapi permasalahan yang akan diteliti berbeda permasalahan yang diteliti oleh penguji terdahulu adalah peranan dari *Home Industry* abon ikan gabus dalam meningkatkan perekonomian di desa desaloka kecamatan seteluk kabupaten sumabawa barat. Sedangkan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah peran *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kebarepan dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

G. Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan normatif sosiologis, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dan berusaha memahami makna hakiki dibalik fenomena yang tampak, peneliti ingin memahami tentang interaksi sosial, memahami perasaan orang-orang yang sedang diteliti.³²

Sedangkan penelitian normatif sosiologis yaitu melakukan penelitian terhadap efektifitas bekerjanya hukum dalam masyarakat yang menyangkut prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah bagi *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penduduk lokal di masa covid-19.³³

³¹ Edy Eka Putra, "Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat", skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.

³² Mustaqim, "Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif atau Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif", *Jurnal Intelegensia*, Vol. 4, No. 1, (2016), 4.

³³ Ketut Purwakarta, "Efektifitas Berlakunya Hukum Berinvestasi Dalam Pemanfaatan Tanah Untuk Bisnis Pariwisata", *Jurnal Media Bina Ilmiah*, Vol. 13, No. 8, (2020), 10.

1. Lokasi

Lokasi penelitian di *Home Industry* Sandal HM Desa Kebarepan RT/RW 003/003 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian normatif dan sosilogis. Penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan masalah penelitian yang benar-benar mudah dipahami dengan cara mengeksplorasi suatu konsep atau fenomena tertentu. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif, peneliti memanfaatkan pendahuluan untuk mengeksplorasi suatu topik yang tidak bisa diidentifikasi variabel-variabel ataupun teorinya. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis “Peran *Home Industry* Sandal HM Di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di masa Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” langsung kepada pengrajin sandal, pengelola dan masyarakat sekitar dengan cara melakukan observasi kepada pelaku terhadap masalah-masalah yang ingin peneliti ambil, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi dan data yang diperoleh secara langsung, rinci dan apa adanya.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu atau kelompok yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.³⁴ Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan tertuai sesuai fakta atau kejadian.

³⁴ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (2009) 2-3.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana suatu data itu dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer yaitu sebuah sumber yang sangat dinilai terpenting karena data yang diperoleh langsung kepada sumbernya seperti pengrajin sandal, pengelola, dan masyarakat sekitar. Disertakan dengan adanya dokumentasi yang ada saat melakukan wawancara langsung.
- b. Sumber data sekunder adalah sebuah sumber yang diperoleh melalui jurnal, buku-buku terkait tentang judul penelitian guna menjadikan suatu bahan rujukan dalam melakukan sebuah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah data agar dapat memperoleh data yang sebenarnya atau valid dan dapat dipertanggung jawabkan, beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti ambil diantaranya:

- a. Wawancara

Wawancara adalah pembuktian terhadap informasi atau pembenaran yang diperoleh sebelumnya, dimana sebuah proses memperoleh sebuah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.³⁵ Adapun wawancara yang dilakukan oleh penelitian ini adalah melakukan tanya jawab terhadap pihak yang akan di wawancarai *Home Industry* sandal HM seperti pengrajin, pengelola dan terhadap masyarakat sekitar yang ada di desa Kebarepan tersebut.

³⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, 6.

b. Observasi

Observasi adalah beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaku, kegiatan, perbuatan, dan objek. Dalam penelitian ini melakukan sebuah pengamatan langsung ditempat agar mendapatkan data yang sesuai dengan kebenarannya.

c. Dokumentasi

Istilah dari dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini memperoleh dokumentasi yang didapat dengan sebuah gambar-gambar yang diperoleh dilapangan, dan beberapa catatan kecil yang di dapatkan.

6. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, adapun sampel nya yaitu pada *home industry* sandal HM.

7. Uji Validitas Data

Terkait dengan pemeriksaan data pada *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid-19. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.³⁶

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

³⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1,(2016), 75.

diceritakan kepada orang lain. Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut:³⁷

a. Pengumpulan data

Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi *di Home Industry* sandal HM Desa Kebarepan secara obyektif.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema peran *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan polanya.

c. Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang diperoleh di lapangan *Home Industry* sandal HM memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek terhadap *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan hipotesis atau teori.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang penulis lakukan dibagi menjadi 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

³⁷ Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 2, No. 8, (2013), 258.

kerangka berfikir, literatur review, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, dalam bab ini menguraikan sebuah landasan teori mengenai *Home Industry* dan indikator kesejahteraan *Home Industry* dilihat dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

BAB III TINJAUAN UMUM HOME INDUSTRY SANDAL DESA KEBAREPAN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON, dalam penulisan bab ini berisi profil *Home Industry* sandal dan peran *Home Industry* terkait kesejahteraan masyarakat serta menggambarkan kondisi perekonomian adanya *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan.

BAB IV PERAN HOME INDUSTRY SANDAL HM DI DESA KEBAREPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI MASA COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH, bab ini membahas tentang peran *Home Industry* sandal HM di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa covid-19, kendala dan upaya *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid-19, dan pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap peran *Home Industry* sandal HM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di masa covid 19.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.